

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecah-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.¹

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu “hubungan satu atau lebih variabel (yang menjadi variabel bebas) dengan satu atau lebih variabel lain (yang menjadi variabel terikat) pada satu kelompok.”² Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mencari keterkaitan antara variabel X yaitu pemberian penguatan terhadap variabel Y yaitu, motivasi belajar siswa.

¹ Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal. 38

² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 18

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan suatu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena itu variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi. Gejala yang membedakan objek-objek yang menjadi anggota populasi dinamakan sebagai variabel. Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian.³ Dinamakan variabel karena ada variasinya.⁴

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel adalah “ sebagai gejala yang bervariasi”.⁵ Glass dan Hopkins mendefinisikan variabel adalah “ karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi”. Unit adalah satuan yang memungkinkan observasi dapat dilakukan.⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka variabel dapat dirumuskan sebagai berikut :

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷

Variabel mempunyai tiga ciri yaitu, dapat diukur, membedakan objek dari objek yang lain dalam satu populasi dan nilainya bervariasi.⁸ Dalam penelitian pendidikan variabel-variabel penelitian dapat diidentifikasi dari objek-objek penelitian pendidikan yang menjadi anggota populasi tertentu.

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 94

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* , (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 60

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 94

⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 216

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 61

⁸ Purwanto, *Metodologi Peneitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 85-86

Objek dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu manusia pelaku pendidikan dan hasil karya manusia pelaku pendidikan.⁹

Dari pemaparan diatas maka variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian penguatan dengan sub-variabel:

- a. Penguatan *verbal* (X_1)
- b. Penguatan *non-verbal* (X_2)
- c. Penguatan dengan *verbal* dan *non-verbal* (X_3)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.¹⁰ Jadi penguatan dengan sub-variabelnya baik penguatan *verbal*, penguatan *non-verbal* dan penguatan *verbal* dan *non-verbal* menjadi sebab timbulnya motivasi belajar.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dari variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen.¹¹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

⁹ Ibid.,hal.97

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 61

¹¹ *Ibid*,...,hal. 61

Adapun variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.¹² Jadi motivasi belajar siswa adalah sebagai akibat adanya penguatan (*reinforcement*)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi.

Menurut Ary, dkk “*population is all members of well defined class of people, events or object*”(semua anggota sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas). Sedangkan menurut Babbie tidak lain adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.¹³ Sedangkan menurut Ibnu Hadjar populasi adalah “kelompok besar individu yang mempunyai karaktersitik umum yang sama”.¹⁴

Pengetian populasi menurut pra ahli diatas dapat diuraikan lebih rinci yang dikutip oleh Sugiono yaitu :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

Berangkat dari pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Tulunggaung yang

¹² *Ibid.*

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2007),hal. 53

¹⁴ Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi...*, hal. 153

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 117

berjumlah 468 siswa. Pengambilan populasi hanya pada kelas VII dengan alasan karena kelas VII merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang mulanya dari sekolah dasar (SD) atau madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berbeda-beda, dan dengan membawa motivasi belajar yang berbeda-beda pula yang kemudian masuk ke lingkungan Madrasah Tsanawiyah yang mempunyai cara berbeda dalam memberikan motivasi belajar kepada siswanya. Apakah hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya untuk kelas VII. Berdasarkan hal ini populasi dalam penelitian ini berjumlah 468 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel atau sampel subyek adalah bagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar.¹⁶ Kelompok besar yang di maksud adalah populasi. Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel atau cuplikan.¹⁷

Pengambilan sampel dalam penelitian ini sangat diperlukan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang ada. Namun perlu diingat bahwa sampel merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan populasi sehingga jumlah sampel harus mencerminkan populasi.

Berkaitan dengan sampel, Arikunto memberikan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu :

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

¹⁶ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, t.t.), hal. 45

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 54

Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁸

Berdasarkan pada pendapat Arikunto tersebut, maka peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi sehingga sampel berjumlah $468 \times 15\% = 70,2$ dibulatkan menjadi 70 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi (*blueprint*) artinya jaring-jaring. Kisi-kisi dibuat untuk menjangkau data. Kisi-kisi instrumen harus dibuat sesuai dengan jenis data yang akan dijaringnya. Kisi-kisi yang dirancang harus mampu meliputi perilaku dalam variabel yang nampak, sehingga darinya dapat dituliskan butir-butir yang mengukur perilaku tersebut. Butir ditulis untuk mengukur variabel dengan berpedoman pada kisi-kisi.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis mempersiapkan kisi-kisi instrumen untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung dan juga untuk memenuhi tuntutan validitas dan realibilitas. Oleh karena itu peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Sub-Variabel | Indikator | No.Butir Pernyataan |
|-------------------------|----------------------|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penguatan ²⁰ | Penguatan verbal | - Kata-kata pujian - Kata-kata penghargaan - Kata-kata persetujuan | 1, 2, 3, 4 5, 6, 7 8, 9, 10 |
| | Penguatan non-verbal | - Gerakan isyarat - Pendekatan - Sentuhan - Kegiatan yang menyenangkan - Berupa simbol atau benda | 11, 12 13, 14 15, 16 17, 18 19, 20 |

Selanjutnya.....

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 112

¹⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian...*, hal 202-204

²⁰ Usman, *Menjadi Guru...*, hal. 81

Selanjutnya.....

| | | | |
|--------------------------------------|---------------------------------|--|--|
| | Penguatan verbal dan non-verbal | <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan isyarat bersama kata pujian, penghargaan, dan persetujuan - Pendekatan bersama kata pujian, penghargaan, dan persetujuan - Sentuhan bersama kata pujian, penghargaan, dan persetujuan - Kegiatan yang menyenangkan bersama kata pujian, penghargaan, dan persetujuan - Pemberian simbol atau benda bersama kata pujian, penghargaan, dan persetujuan | 21, 22 23, 24 25, 26 27, 28 29, 30 |
| Motivasi belajar siswa ²¹ | Motivasi Intrinsik | <ul style="list-style-type: none"> - Keinginan - Kesungguhan - Keterampilan - Memiliki rasa ingin tahu - Keyakinan mencapai hasil belajar yang baik | 1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10 |
| | Motivasi Ekstrinsik | <ul style="list-style-type: none"> - Untuk memenuhi kewajiban - Untuk menghindari hukuman - Demi meningkatkan gengsi | 11, 12 13, 14 15, 16 |

Sumber data : Data Hasil Olahan Peneliti, 2018

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.²² Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengukuran.²³

Bedasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa pedoman observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi

²¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 90

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 160

²³ Purwanto, *Metodologi Penelitian...*, hal 183

F. Data dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti : baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.²⁴ Data adalah hasil penataan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.²⁵ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh langsung dari sumber data pertama diloksi penelitian atau objek penelitian.²⁶ Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi data hasil angket, observasi dan dokumentasi terkait dengan variabel penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.²⁷ Adapun data sekunder dalam penelitian meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.²⁸ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

²⁴ Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendiikan*, (Bandung : Pustaka Seni, 2005), hal.19

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 96

²⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : PT Kencana, 2008), hal. 122

²⁷ *Ibid.*, hal. 122

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 4

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.²⁹ Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, siswa kelas VII dan pihak yang terkait dengan variabel penelitian.
- b) Dokumen, yaitu sumber data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³⁰ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah MTsN 2 Tulungagung, data tentang guru-guru, siswa dan karyawan di MTsN 2 Tulungagung, struktur organisasi sekolah, keadaan umum sarana dan prasarana sekolah, dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³¹ Untuk mempermudah pengumpulan data ini maka harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³²

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 122

³⁰ *Ibid.*, hal. 206

³¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 24

³² *Ibid.*

1. Observasi (*Observation*)

Dalam sebuah penelitian observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh penulis. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang penulis. Menurut Moh. Nazir observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.³³ Sugiyono mendefinisikan observasi sebagai “teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain”.³⁴

Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta). *Participant observation* yaitu “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”. Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, sedangkan *non participant observation* yaitu “peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen”.³⁵ Artinya bahwa peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti.

Berdasarkan jenis penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan.

2. Angket (*Questionnaire*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang penulis ambil sebagai sampel. Angket

³³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.145

³⁵ Ibid,...., hal.145

adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut responden. Adapun cara menjawab dilakukan secara tertulis pula”.³⁶ Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Sehingga respon tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Menurut Burhan Bungin angket dibedakan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu :

a. Angket langsung tertutup

Angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.³⁷

b. Angket langsung terbuka

Daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternatif jawaban dari peneliti.³⁸

³⁶ *Ibid*,...,hal.135

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 123

³⁸ *Ibid*,...,hal. 123

c. Angket tak langsung tertutup

Dikonstruksikan dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden yang bersangkutan. Di samping itu alternatif telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai untuk dipilih.³⁹

d. Angket tak langsung terbuka

Dikontruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban, sehingga responden harus menformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Angket ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴¹ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban.. Adapun alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut :

³⁹ Ibid,....,124

⁴⁰ Ibid,....,hal.124-125

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*....,hal.136

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Angket

| Opsi | Skor | Keterangan |
|---------------|-------------|---|
| Selalu | 4 | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi |
| Sering | 3 | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan terjadi |
| Kadang-kadang | 2 | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi |
| Tidak Pernah | 1 | Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi |

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Arikunto mengatakan bahwa “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya”.⁴² Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk menjadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalaman unit-unit, melakukan sintesa, menyusun keadaan pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Secara garis besar Suharsimi Arikunto menyatakan pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu :

⁴² Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 231

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian,...*, hal.335

1. Persiapan, meliputi mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian data sebagai langkah awal peneliti memilih masalah dan melakukan observasi.
2. Tabulasi, meliputi kegiatan memberikan skor (*skoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan-rumusan atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.⁴⁴

Analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyajikan data, yaitu data tentang pemberian penguatan verbal, penguatan non-verbal, penguatan verbal dan non-verbal dan motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

Tahap deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori.

Untuk mencari kelas interval dan panjang kelas interval dapat digunakan rumus :

Kelas : $1 + 3,322 \log n$ (responden)

Penentuan panjang kelas interval : $\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Kelas}}^{45}$

⁴⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 281

⁴⁵ Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1996), hal. 51

b. Tahap Pengujian Persyaratan Analisis

Tahap pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴⁶

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.⁴⁷ Rumus yang digunakan adalah dengan teknik rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

n = jumlah variabel

x = skor variabel (jawaban variabel)

y = skor total dari variabel (jawaban responden)⁴⁸

Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS 23 for windows*.

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur penelitian*,...,hal. 211

⁴⁷ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal. 190-195

⁴⁸ Syofian, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS*,(Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2013), hal. 48

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 – 0.20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 – 0.40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 – 0.60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 – 0.80 berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 – 0.100 berarti sangat reliabel⁴⁹

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item di analisis dengan menggunakan program *IBM SPSS 23 for windows*.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Riteria pengambilan keputusan yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka data normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan menggunakan program *IBM SPSS 23 for windows*.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian*,...,hal. 197

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji Anova dengan program *IBM SPSS 23 for windows* untuk melihat tingkat signifikasinya dengan kriteria jika $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat hubungan linear antar keduanya.

c. Tahap Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Regresi memperlihatkan data yang dapat dinyatakan pada satu garis lurus (linear) yang sudah diuji dengan Linearitas. Dalam *Regresi Linear Sederhana* variabel yang terlibat di dalamnya hanya ada dua, yaitu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X.⁵⁰

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for windows* untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel yaitu pemberian penguatan verbal dengan motivasi belajar siswa, pemberian penguatan non-verbal dengan motivasi belajar siswa, dan pemberian penguatan verbal dan non-verbal dengan motivasi belajar siswa.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh hubungan gabungan variabel bebas terhadap

⁵⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 379

variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} .

a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembang dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat Y apabila variabel bebas X minimal dua atau lebih.⁵¹

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas x atau lebih dengan sebuah variabel terikat Y. Uji ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for windows* untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara penguatan verbal, non-verbal dan verbal non-verbal terhadap motivasi belajar siswa.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23 for windows* dengan cara melihat *R square* pada tabel *Summary*.

⁵¹ Ibid,....hal.70